

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kita berada di era abad ke-21, dimana kondisi teknologi dan informatika yang berkembang sangat pesat. Sehingga dibutuhkan seorang tenaga pendidik atau guru yang sehat jasmani dan rohani, memiliki Profesionalitas tinggi dan berkualitas sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman. Seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik dengan mengikuti Pendidikan keguruan yang linier sehingga dapat mengajar sesuai dengan ilmu yang dimilikinya, berdaya guna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-undang Guru dan Dosen bahwa, Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, , sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional¹.

Tujuan pendidikan nasional, dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) “adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, Profesionalitas, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.”²

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 8, (2003).

² Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 1 Ayat 1, (2003).

Menurut peneliti judul ini sangat menarik untuk dikaji di dalam dunia pendidikan karena berhubungan erat dengan para guru bagaimana seorang guru dapat berdaya guna di lingkungan sekolah. Saat ini bila hanya menjadi guru yang biasa-biasa saja tanpa adanya keinginan untuk berubah, maka dipastikan tujuan Pendidikan nasional tidak akan tercapai secara maksimal sehingga, dibutuhkan guru memiliki Profesionalitas tinggi agar tercapai tujuan pendidikan.

Seorang guru yang professional tidak mudah karena ada tahapan-tahapan yang harus diikutinya sesuai dengan program pemerintah yang telah kita ketahui selama ini. Salah satunya mengikuti Uji Awal (UKA). UKA ini pernah dilakukan pada tahun 2012 yang lalu yang diikuti oleh berbagai usia dan lamanya pengalaman mengajar. Adapun Hasil Uji Awal (UKA) pada tahun 2012 yang telah diikuti oleh sejumlah 248.733 guru dari semua jenjang, terlihat perolehan rata-rata skor guru 44,49 dari skala skor rentang 1-100. Selain itu, menurut Kurniawan bahwa berdasarkan data Kemendikbud tentang Uji Guru (UKG) tahun 2015 hasilnya kurang memuaskan dan perlu ditingkatkan dalam menembus tujuan standar pelayanan pendidikan untuk guru³. Melihat hasil uji guru di tahun 2012 dan UKG di tahun 2015 tersebut perolehan nilainya masih sangat jauh dari harapan pemerintah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri itu membuktikan guru masih dibawah rata-rata.

³Wibowo Ari & santoso Achadi Budi. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitasisme Guru*. Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan, 13(1), 2022, 14-20

Kepentingan sertifikasi dan menjamin mutu pendidikan perlu dilakukan peningkatan dan profesionalitasisme seorang guru.⁴ Sertifikat pendidik atau guru akan dapat diperoleh guru apabila mereka benar-benar memiliki dan Profesionalitasisme.⁵ Tahapan-tahan tersebut sebagai salah satu yang harus diikuti oleh tenaga pendidik yang ingin mendapatkan predikat guru professional dengan mendapatkan sertifikat pendidik atau yang dikenal dengan sertifikasi guru.

Peneliti melakukan observasi sebagai prapenelitian ke SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi didapat informasi baru 27 guru yang sudah sertifikasi dari jumlah guru yang ada saat ini sejumlah 45 orang guru, jadi belum semua mendapat sertifikasi, menyebabkan kekhawatiran kepala sekolah profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama menurun, sehingga akan mempengaruhi motivasi kegiatan belajar mengajar berkurang, juga belajar siswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut dipengaruhi dari beberapa faktor antara lain, yaitu motivasi, keterampilan (skill), metode, pengalaman, insentif, keterbatasan kuota yang kurang dari pemerintah dan lain-lain. Data ini menunjukkan yang dimiliki guru harus terus dikembangkan agar semua guru dapat tersertifikasi. Karena dengan mendapatkan sertifikat pendidik (Serdik) sebagai suatu usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu

⁴ Notanubun. Zainuddin. *Pengembangan Profesionalitasisme Guru di Era Digital (Abad 21)*. Volume 03 Number 01 2019. hal.58.

⁵Notanubun.Zainuddin *Pengembangan Profesionalitasisme Guru di Era Digital (Abad 21)*. Volume 03 Number 01 2019. hal.58.

pendidikan yang lebih berkualitas dengan meningkatkan guru dalam disiplin ilmunya (pedagogik), kepribadian, social dan Profesionalitas. Itulah sebabnya, guru harus senantiasa mengembangkan dirinya. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktik pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran serta penguasaan dalam teknologi saat ini yang terus berkembang.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalitas guru, teknik-teknik yang dilakukan kepala sekolah, hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah , dan upaya-upaya apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan Profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi. Untuk lebih jelasnya penulis akan menganalisis tentang “*Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama*”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peranan kepala sekolah, teknik kepala sekolah, hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah serta upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi?
2. Bagaimana teknik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas peneliti ingin mengetahui dan menganalisis, tentang :

1. Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi.
2. Teknik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi.
4. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Kegunaan secara teoritis diantaranya:

- a. Membuka wawasan bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan Profesionalitas guru yang harus dimiliki agar lebih efektif, efisien dan lebih berkualitas.
- b. Mengembangkan guru dengan terus melakukan perubahan yang signifikan mengikuti kondisi zaman agar lebih baik lagi.
- c. Guru yang memiliki profesionalitas tinggi dan berkualitas adalah dambaan bagi orang tua dan harapan pemerintah guna tercapainya tujuan Pendidikan nasional dan mutu pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi peneliti antara lain:

- a) Memahami tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalitas guru.
- b) Mengubah pola pikir untuk terus melakukan perubahan melalui ide-ide baru dengan berfikir kritis sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada agar lebih berkualitas

c) Menggali beberapa hasil penelitian yang terdahulu sehingga Menambah wawasan peneliti tentang Profesionalitas guru dan dapat berkolaborasi dalam pengetahuan yang sudah didapat saat mengikuti perkuliahaan untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik yang berkualitas dan Profesionalitas.

b. Bagi Sekolah

Kegunaan bagi sekolah penelitian ini antara lain:

- a) Membantu bagi kepala sekolah terus berupaya dengan berbagai strategi dalam meningkatkan profesionalitas guru.
- b) Berinovatif dalam menanggulangi berbagai hambatan yang dihadapi kepala sekolah.
- c) Melakukan berbagai strategi dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru.

